

**PENGARUH PIUTANG DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Siti Aisyah Br. Daulay

Email : sitiaisyahdaulay51@gmail.com

Nomor Telepon : 081275024432

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosiasal dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Account Receivable and Inventory Against Profitability on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. Independent variables using accounts receivables turnover, receivables collection period, inventory turnover and the average days of inventory, while the dependent variable using financial ratios profitability of the Net Profit Margin (NPM). The method used to observe the effect of account receivable and inventory against profitability is by using multiple linear regression.

Data used in this research is secondary data, financial reports (annual report). As for the data manufacturing company listed on the IDX for 5 years from 2009 to 2013. Sampling was done by purposive sampling, as for the sample is 4 manufacturing company sectore food and drink . Classic assumption test in this study include normality test, multikolinieritas, heterocedasticity test, autocorrelation test. Analysis data using multiple linear regression analysis, f test, and coefficient of determination test. Analysis data using multiple linear regression analysis with SPSS 17.

The results of this research simultaneously (f test) showed a significant effect of the account receivable and inventory variables againts profitability on manufacturing company listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Accounts Receivables Turnover, Receivables Collection Period, Inventory Turnover and The Average Days Of Inventory, Net Profit Margin.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman banyak sekali perusahaan yang berdiri. Tujuan dari setiap perusahaan tersebut adalah untuk memperoleh laba dan kelangsungan perusahaan serta mencapai titik kesuksesan perusahaan. Begitu pula perusahaan yang kegiatan usahanya dibidang

manufaktur atau produksi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Beberapa diantara elemen modal kerja yang paling dibutuhkan dalam perusahaan manufaktur adalah piutang dan persediaan. **Atmaja (2008)** mengungkapkan “tingkat piutang yang tinggi akan

mengurangi arus kas dan piutang tak tertagih akan mengurangi keuntungan dari penjualan sehingga manajemen piutang yang efektif ikut mempengaruhi tingkat keuntungan dan resiko perusahaan”. Artinya dengan adanya manajemen piutang yang tepat maka perusahaan dapat mengawasi dan mengendalikan seberapa besar piutang yang dimiliki, sehingga dapat meminimalkan piutang yang tidak tertagih. Piutang memiliki indikator pengukuran yakni perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang.

Selain piutang dalam perusahaan yang mempengaruhi laba suatu perusahaan adalah persediaan. Jika suatu perusahaan tidak mempunyai persediaan yang cukup, maka aktivitas produksi akan terganggu selain itu perusahaan akan kehilangan perolehan laba dari konsumen karena keinginannya tidak terpenuhi. **Halim (2007)** mengatakan bahwa “apabila perusahaan kurang tepat dalam mengatur dan menentukan jumlah investasi persediaan maka akan berakibat ganda dalam menentukan laporan keuangan yaitu pada asset perusahaan dan profitabilitas”. Artinya dengan manajemen persediaan perusahaan dapat mempertahankan kelancaran aktivitas perusahaan sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. Masalah penting dari manajemen persediaan adalah berapa besar persediaan yang optimal. Apabila persediaan terlalu kecil maka aktivitas perusahaan akan mengalami penundaan dan operasi perusahaan juga akan berkapasitas rendah. Namun apabila perusahaan memiliki persediaan yang terlalu banyak akan tetapi kurang efektifitas pengelolannya maka perputaran persediaan akan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas. Persediaan memiliki indikator pengukuran perputaran persediaan dan rata-rata hari persediaan.

Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal.

Raharjasaputra (2009) mengungkapkan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaan rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam menentukan dan mengelola persediaan harus serius dan benar-benar focus karena apabila terjadi kesalahan sedikit saja akan berakibat fatal. Apabila perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan semakin tinggi maka dapat dikatakan kemungkinan perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan yang besar, demikian pula sebaliknya apabila perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan semakin rendah maka dapat dikatakan kemungkinan perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan yang kecil. Hal inilah yang menyebabkan persediaan sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimilikinya. Ada beberapa rasio pengukuran profitabilitas yakni Return On total Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Earning Per Share (EPS).

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Sebuah perusahaan bursa efek di Indonesia sebagai pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan [efek](#) perusahaan yang sudah go publik. Bursa Efek Indonesia menyediakan berbagai informasi mengenai perusahaan yang terdaftar di BEI tersebut seperti profil perusahaan hingga laporan keuangan perusahaan. Perusahaan manufaktur sangat banyak ditemukan pada zaman sekarang. Saat ini banyak perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa

Efek Indonesia karena perusahaan tersebut sudah Go Public. Salah satu sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI adalah industri makanan dan minuman. Industry makanan dan minuman adalah perusahaan yang mengelola atau memproduksi produk berupa makanan atau minuman. Dalam suatu perusahaan dapat memproduksi berupa minuman saja, ada perusahaan yang memproduksi makanan saja, ada pula perusahaan yang memproduksi produk makanan dan minuman. Bahan baku yang digunakan juga bervariasi ada yang terbuat dari bahan yang mudah ditemukan di Indonesia adapula yang bahan bakunya harus diimport dari Negara luar. Selain itu harga yang ditawarkan oleh masing-masing perusahaan juga berbeda-beda walaupun terkadang produk yang ditawarkan memiliki kemiripan atau sama namun hanya berbeda merek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar sejak tahun 1994 yang menyediakan laporan keuangan dari tahun 2009 hingga 2013. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yakni gambaran umum perusahaan yang meliputi profil dan sejarah, visi misi, struktur organisasi, laporan

keuangan, aktivitas dari perusahaan dan hal lainnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dan analisis statistik dengan teknik regresi linear berganda. Penelitian ini diuji dengan uji F atau simultan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan maka digunakan regresi linear berganda yang terdapat dalam tabel 3.1.

TABEL 3.1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.924	.243		3.807	.002
Perputaran_Piutang	-.032	.008	-1.798	-3.890	.001
Periode_Pengumpulan Piutang	-.005	.002	-1.415	-2.889	.011
Perputaran_Persediaan	-.007	.012	-.240	-.589	.564
Ratarata_Hari Persediaan	-.002	.001	-.568	-1.551	.142

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2016

Berikut ini persamaan dari analisis regresi linear berganda :

$$Y^1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

$$Y^1 = 0,924 + (-0,032) x_1 + (-0,005) x_2 + (-0,007) x_3 + (-0,002) x_4$$

$$Y^1 = 0,0924 - 0,032 x_1 - 0,005x_2 - 0,007 x_3 - 0,002x_4$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- A. Konstanta sebesar 0,924. Artinya jika Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, Perputaran Persediaan dan Rata-rata Hari Persediaan nilainya adalah 0, maka NPM nilainya adalah sebesar 0,924.
- B. Koefisien regresi Perputaran Piutang sebesar $-0,032$, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Perputaran Piutang mengalami kenaikan 1%, maka NPM akan mengalami penurunan sebesar 0,032. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Perputaran Piutang dengan NPM, semakin naik Perputaran Piutang maka semakin turun NPM.
- C. Koefisien regresi Periode Pengumpulan Piutang sebesar $-0,005$, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Periode Pengumpulan Piutang mengalami kenaikan 1%, maka NPM akan mengalami penurunan sebesar 0,005. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Periode Pengumpulan Piutang dengan NPM, semakin naik Periode Pengumpulan Piutang maka semakin turun NPM.
- D. Koefisien regresi variabel Perputaran Persediaan sebesar $-0,007$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Perputaran Persediaan mengalami kenaikan 1%, maka NPM akan mengalami penurunan 0,007. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Perputaran Persediaan dengan NPM, semakin naik Perputaran Persediaan maka semakin turun NPM.
- E. Koefisien regresi variabel Rata-rata Hari Persediaan sebesar $-0,002$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan NPM mengalami kenaikan 1%, maka NPM akan mengalami penurunan 0,002. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Rata-rata Hari Persediaan dengan NPM, semakin naik Rata-rata Hari Persediaan maka semakin turun NPM.

3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Koefisien regresi secara simultan (Uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen. Tabel hasil uji F ada pada tabel 3.2

TABEL 3.2**ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.093	4	.023	4.229	.017 ^a
Residual	.082	15	.005		
Total	.175	19			

a. Predictors: (Constant), Ratarata_HariPersediaan, Perputaran_Piutang, Perputaran_Persediaan, Periode_PengumpulanPiutang

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2016

Berdasarkan tabel 3.12 hasil pengolahan data didapatkan hasil f_{hitung} sebesar 4.229. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5\%$, $df_1 = (\text{jumlah variabel}-1) = 5-1 = 4$ dan $df_2 = (N-k-1) = 20-4-1 = 15$ (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen), maka hasil F_{tabel} sebesar 3.056. Nilai

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4.229 > 3.056$), maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikansi antara Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, Perputaran Persediaan, dan Rata-Rata Hari Persediaan, secara bersama-sama terhadap NPM.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh piutang dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan bahwa perputaran piutang, periode pengumpulan piutang, perputaran persediaan, rata-rata hari persediaan dan NPM perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi dari tahun ketahun.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear perputaran piutang, periode

pengumpulan piutang, perputaran persediaan dan rata-rata hari persediaan secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap NPM pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan – kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dikarenakan perputaran piutang, periode pengumpulan piutang, perputaran persediaan dan rata-rata hari persediaan dan NPM perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi dari tahun ketahun maka penulis memberikan saran kepada perusahaan agar senantiasa memajemen piutang dan

- persediaan dengan baik agar dapat memperoleh laba dengan maksimal.
2. Kepada Investor. Diharapkan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mempertimbangkan informasi akuntansi seperti keuangan, keadaan piutang dan persediaan perusahaan.

3. Kepada pengelola perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan akun piutang dan persediaan yang ada agar dapat diambil tidak lanjut apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sehingga dapat meminimalisir piutang tak tertagih dan menumpuknya modal dalam persediaan yang terlalu lama tersimpan digudang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono, Jusup. 2005. *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid Kedua*. Yogyakarta: STIE.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Djokopranoto, Richardus & Richardus Eko Indrajit. 2003. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, Adisaputra. 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Hanafi, Mamduh M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Hery. 2016. *Akuntansi Perusahaan Dagang dan Manufaktur*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Graffindo.
- Martono. 2004. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit Ekomisia
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Prakoso, Bangun. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI*. Skripsi Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. cetakan ke-2. MediaKom : Yogyakarta.

- Raharjasaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: BPFE.
- _____, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, Ali. 2008. *Analisis pengaruh manajemen piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang listing*

di Jakarta Islamic Indeks tahun 2001 sampai 2006. Skripsi Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Suwarni, Luh Komang. 2014. *Pengaruh perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Ganesha

Sujoko, Efferin, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi Pertama.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D (Edisi Revisi).* Jakarta: Alfabeta.

Syafri, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan,* Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Warren, Reeve, dan Fess. 2008. *Pengantar Akuntansi Edisi 21.* Jakarta: Salemba Empat.

Yuliani, Rina. 2014. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT.Unilever Indonesia Tbk.* Skripsi Jurusan Ekonomi Universitas Brawijaya.